

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya yaitu mengenai efektivitas penggunaan aset dalam upaya meningkatkan *Return On Asset* (ROA) dan Manfaat Ekonomi Tidak Langsung pada Koperasi Dharma Nirmala Mandiri, maka ditarik kesimpulan dan saran-saran sebagai berikut:

5.1 Simpulan

Adapun simpulan berdasarkan pembahasan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Efektivitas penggunaan aset diukur melalui rasio aktivitas serta *Net Profit Margin* yang dapat mempengaruhi besarnya *Return On Asset* (ROA). Efektivitas perputaran modal kerja, perputaran piutang dan perputaran aset tetap baik unit simpan pinjam maupun unit niaga dikatakan belum optimal atau belum efektif karena memiliki nilai yang rendah dan termasuk dalam kategori yang tidak sehat. Efektivitas perputaran persediaan unit niaga dikatakan sudah optimal atau sudah efektif karena memiliki nilai yang tinggi dan termasuk dalam kategori yang sehat. Efektivitas perputaran total aset dikatakan sudah optimal atau sudah efektif karena memiliki nilai yang cukup tinggi dan termasuk dalam kategori yang cukup sehat. Artinya koperasi belum mampu mengoptimalkan penggunaan modal kerja dan aset tetapnya dalam menghasilkan pelayanan kepada anggota dan perlu waktu yang lama untuk terkumpulnya kembali piutang. Sedangkan *Net Profit Margin* memiliki nilai

yang rendah dan mengalami penurunan. Artinya Koperasi Dharma Nirmala Mandiri belum optimal dalam menghasilkan SHU bersih dari pelayanan kepada anggotanya.

2. Manfaat ekonomi tidak langsung bagi anggota yaitu berupa SHU bagian anggota pada Koperasi Dharma Nirmala Mandiri mengalami kenaikan tetapi dengan nominal yang rendah. Hal ini disebabkan oleh peningkatan SHU bersih yang tidak sebanding dengan peningkatan total aset yang dimiliki oleh koperasi.
3. Upaya yang dapat dilakukan oleh Koperasi Dharma Nirmala Mandiri untuk meningkatkan *Return On Asset* (ROA) dan manfaat ekonomi tidak langsung adalah dengan meningkatkan SHU bersih yaitu meningkatkan penjualan. Kemudian mengoptimalkan efektivitas penggunaan aset yaitu dengan meningkatkan perputaran modal kerja, perputaran piutang dan perputaran aset tetap.

5.2 Saran-Saran

Berdasarkan hasil pembahasan maka terdapat beberapa saran baik saran teoritis maupun saran praktis, yaitu sebagai berikut:

1. Saran Teoritis

Bagi peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel atau jenis alat ukur yang lain yang berkaitan dengan atau mempengaruhi *Return On Asset* (ROA) dan manfaat ekonomi tidak langsung bagi anggota. selain itu, peneliti selanjutnya dapat memperluas penelitian tersebut dan menambahkan sumber-sumber teori yang berkaitan dengan efektivitas penggunaan aset.

2. Saran Praktis

- 1) Koperasi Dharma Nirmala Mandiri dapat meningkatkan kembali efektivitas penggunaan aset yang dimiliki untuk menghasilkan Sisa Hasil Usaha (SHU) yang diharapkan. Hal tersebut dapat dilakukan melalui pengelolaan modal kerja yang efektif dan pengelolaan aset tetap yang optimal yaitu dengan optimalisasi piutang, manajemen persediaan, perencanaan dan pengadaan aset, pemeliharaan aset tetap yang rutin, dan evaluasi kinerja aset. Koperasi juga perlu melakukan analisis kinerja keuangan koperasi secara rutin agar dapat terlihat bagian mana saja yang perlu ditingkatkan.
- 2) Koperasi Dharma Nirmala Mandiri dapat mengoptimalkan lagi unit-unit usahanya yang sudah berjalan serta meningkatkan inovasi dan kreativitas dalam pengelolaannya agar mampu bersaing di pasar bebas.
- 3) Koperasi Dharma Nirmala Mandiri dapat lebih meningkatkan partisipasi anggota yaitu dengan memanfaatkan pelayanan dari masing-masing unit usaha koperasi.